

SISTEM PENANGANAN MATERIAL KEMASAN DI *PACKING HOUSE* PT GGP PG IV LAMPUNG TIMUR

Siti Alkomariah¹, Analianasari², Teguh Budi Trisnanto²

¹Mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Bisnis, ²Dosen Jurusan Ekonomi dan Bisnis
Politeknik Negeri Lampung Jalan Soekarno-Hatta Nomor 10 Rajabasa, Bandar Lampung.

Telp (0721) 703995, Fax: (0721) 787309

E-mail¹ : SitiAlkomaria05@gmail.com

Email²: @polinela.ac.id

Abstrak

PT GGP PG IV East Lampung is an agribusiness company engaged in the agriculture of fresh fruit business, which was established in 1992, the superiority of the product lies in the freshness of the fruit guarded by packaging material. The packaging materials used are Box Body and Cover. The problem with packaging is that the packaging is damaged due to the packaging handling process. The purpose of preparing this Final Project Report are 1) Identifying the cause of damage to the packaging material. 2) Explain the handling of packaging materials. The data analysis method used is descriptive qualitative. The data collection method uses observation and interviews. The conclusion of the writing of this Final Project Report is 1) identification of the cause of damage to the packaging material knowing the type of cardboard and its size so that the preparation of the packaging material matches the size of the type. 2) handling the packaging material by using material mechanism pathways aimed at facilitating employees in caring for the packaging and reducing damage to the packaging. Caring for packaging materials with 3 stages of the mechanism of receipt, storage and expenditure so that the quality of the packaging is maintained.

Keywords: Packaging, Identification, Handling.

Ringkasan

PT GGP PG IV Lampung Timur merupakan perusahaan agribisnis yang bergerak dibidang pertanian usaha buah-buahan segar, yang berdiri pada tahun 1992, keunggulan produk terletak pada kesegaran buahnya dijaga dengan material kemasan. Material kemasan yang digunakan yaitu *Box Body* dan *Cover*. Masalah dalam pelaksanaan pengemasan yaitu kemasan rusak diakibatkan dalam proses penanganan kemasan. Tujuan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini yaitu 1) Mengidentifikasi bahan material kemasan. 2) Menjelaskan penanganan material kemasan. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Kesimpulan dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah 1) identifikasi bahan material kemasan mengetahui jenis kardus beserta ukurannya agar penyusunan material kemasan sesuai dengan ukuran jenisnya. 2) penanganan material kemasan dengan menggunakan alur mekanisme material yang bertujuan untuk mempermudah karyawan dalam merawat kemasan dan mengurangi kerusakan pada kemasan. Melakukan perawatan material kemasan dengan 3 tahap alur mekanisme penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran agar kualitas kemasan tetap terjaga.

Kata Kunci: Kemasan, Identifikasi, Penanganan.

PENDAHULUAN

Pengemasan adalah kegiatan merancang dan memproduksi wadah atau

bungkus sebagai sebuah produk. Pengemasan adalah aktivitas merancang dan memproduksi kemasan atau pembungkus untuk produk.

KARYA ILMIAH MAHASISWA [AGRIBISNIS]

Biasanya fungsi utama dari kemasan adalah untuk menjaga produk (Kolter dan Keller, 2009).

Kemasan atau packaging adalah suatu wadah yang menempati suatu barang agar aman, menarik, mempunyai daya pikat dari seorang yang ingin membeli suatu produk. juga menjadi media komunikasi antara produsen dengan calon konsumen, sehingga didalam desain kemasan tercantum informasi yang harus diketahui oleh calon konsumen, agar calon konsumen merasa tidak asing dengan produk yang dikemas. Informasi yang tertera dikemasan persepsi dari calon pembeli semakin tau dan meyakinkan terhadap produk yang dijual yang akan dibelinya (Syukrianti Muhtar dan Muchammad Nurif, 2015).

PT GGP PG IV Lampung Timur merupakan salah satu usaha pertanian buah segar terbesar di Lampung yang terletak di Jl. Taman Nasional Way Kambas, Rajabasa Lama, Kecamatan Labuhan Ratu, Kabupaten Lampung Timur. Komoditas buah yang dibudidayakan buah nanas, jambu kristal, buah naga, mangga, lemon dan pisang kapendis. Buah Nanas adalah buah unggulan di PT GGP PG IV Lampung Timur yang dipasarkan secara ekspor dan impor.

Produk yang ada di PT GGP PG IV Lampung Timur dipasarkan melalui proses pengemasan dengan menggunakan material kemasan sesuai dengan tipe dan tujuan pengiriman. Fungsi kemasan untuk melindungi produk agar tidak cepat rusak. Kemasan yang baik terdiri dari material kemasan atau bahan baku yang tidak cepat rusak seperti kemasan berbahan kardus.

Material kemasan buah nanas di tempatkan di gudang khusus kemasan dan tempat peneleman kemasan. Proses pengeleman material kemasan ini berbeda dengan tempat proses pengemasan buah nanas. Lokasi menuju gudang PH2 kurang lebih 1 km dari lokasi *Packing House Fresh Pineapple* PG IV Lampung Timur yang merupakan dari bagian kantor *Packing House*. Material kemasan yang digunakan pada PT GGP PG IV Lampung Timur yaitu: *cover lavidia, body lama, body baru, tray box, cover A10, body A10, cover A27, body A27, Prima* dan *Sharbatly*. Material kemasan masing-masing memiliki identitas kemasan untuk menunjukkan lokasi atau Negara tujuan pengiriman.

Masalah yang ada di gudang pengumpulan material kemasan dari pengamatan penulis dan informasi yang didapatkan ada beberapa permasalahan di gudang, yaitu material kemasan rusak dan tata letak material kemasan sehingga menyebabkan material kemasan rusak mencapai 26%-47% kemasan (Tabel 1).

Tabel 1. Data material kemasan rusak.

Bulan	Total Kemasan	Rusak (%)
Oktober	10225	34,08
November	11315	37,71
Desember	14272	47,57
Januari	8024	26,74
Februari	10740	35,8
Maret	10544	35,14

Berdasarkan Tabel 1 kerusakan kemasan selama 6 bulan tahun 2018-2019 kerusakan terbesar terdapat pada bulan desember sebesar 14.272 ribu kemasan oleh sebab itu perlu ditangani untuk memperkecil kerusakan.

Tujuan

1. Mengidentifikasi bahan material kemasan.
2. Menjelaskan penanganan material kemasan.

ISI**Metodologi Pelaksanaan**

Penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) dilaksanakan pada bulan Mei 2019 sampai dengan bulan Juli 2019 di Politeknik Negeri Lampung, Jalan Soekarno Hatta No. 10 Rajabasa, Bandar Lampung. Data Laporan Tugas Akhir diambil pada tanggal 04 Maret 2019 sampai dengan tanggal 03 Mei 2019 di PT *Great Giant Pineapple* PG IV Lampung Timur.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi dan juga wawancara. Data yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini berdasarkan data primer dan sekunder. Data primer yang diperoleh adalah data alur mekanisme material, data *rijeck* dan Prosedur pengemasan.

Data sekunder yang diperoleh berupa gambaran umum tentang perusahaan, ketenagakerjaan dan informasi lainnya yang berhubungan dengan objek yang dilakukan dan topik kajian.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penyusunan Laporan Tugas Akhir di PT GGP PG IV Lampung Timur yaitu dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif ini menggambarkan mengenai kondisi

penanganan material kemasan yang dilakukan oleh PT GGP PG IV Lampung Timur. Tujuan dari analisis deskriptif kualitatif untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan yang akan diselidiki (Nazir, 2005).

1. Metode analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi penyebab terjadinya material kemasan rusak adalah metode deskriptif kualitatif berupa data jenis kemasan yang digunakan.
2. Metode analisis yang digunakan dalam penanganan material kemasan adalah metode deskriptif kualitatif berupa data alur mekanisme material.

Data-data tersebut didapatkan melalui wawancara dan observasi dalam kegiatan penanganan kemasan yang dilakukan di PT GGP PG IV Lampung Timur.

Hasil dan Pembahasan**Identifikasi material kemasan**

Fungsi kemasan untuk melindungi barang dan mempermudah waktu membawanya agar tidak rusak sampai tujuan, dengan adanya kemasan, konsumen mendapat layanan dalam menyelamatkan barang yang dibeli dan mempunyai jaminan yang ada kepuasan tersendiri dari barang produk yang akan menjadi milik dirinya, yang akhirnya terselamatkan dari hal yang tidak diharapkan selama diperjalanan sampai tujuan (Syukrianti Mukhtar dan Muchammad Nurif, 2015).

Kualitas merupakan suatu istilah relatif yang sangat bergantung pada situasi ditinjau dari pandangan konsumen. Kemasan rusak menjadi masalah serius, kerusakan yang terjadi pada kemasan lokal dan kemasan ekspor

KARYA ILMIAH MAHASISWA [AGRIBISNIS]

mecapai 26%-47%, hal ini menyebabkan pada biaya perusahaan pembelian material kemasan. Jenis material kemasan pada buah nanas adalah sebagai berikut:

1. *Box body*

Box body merupakan kemasan yang akan digunakan dalam pengemasan buah nanas yang terbuat dari kardus ada beberapa macam *box body* meliputi: *body lama*, *body baru*, *body A10*, *body sunpride*, *body A27*, *body try box sunpride*, dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. *Box body* pada PT GGP PG IV Lampung Timur.

Gambar 1 menjelaskan *box body* yang digunakan pada kemasan buah nanas berwarna coklat berbahan *Double wall Board* yaitu memiliki dua lapisan gelombang pada kardus, berjenis karton box atau yang lebih dikenal dengan istilah kardus ditengah masyarakat memang sangat dibutuhkan.

2. *Cover*

cover adalah tutup dari *box body* yang terbuat dari kardus ada beberapa macam *box cover* antara lain: *Cover Sharbatly*, *Cover Sunpride*, *cover*, *Prima*, *Cover box A27*, *Cover A10*, *Cover oriji*, *Cover Lavida*. Dilihat pada gambar 2



Gambar 2. *Box Cover*

Gambar 2 menjelaskan *Cover* yang digunakan pada kemasan buah nanas di PT GGP PG IV Lampung Timur dengan jenis warna dan gambar yang berbeda-beda sebagai penanda tujuan pengiriman. *Cover* kemasan buah nanas ini berbahan *Double Wall Board* sama dengan *body* kemasan. Fungsi *Cover* ini sebagai penutup produk yang sudah didalam *body*.

Penanganan material kemasan

Penanganan material kemasan adalah untuk menetapkan, mengelola dan mengidentifikasi material kemasan secara terus-menerus. Penanganan material dapat didefinisikan secara luas sebagai semua penanganan material dalam lingkungan manufaktur (Meyers dan Stephens, 2005).

Proses perakitan material kemasan dilakukan di gudang PH2 yaitu gudang penempatan material kemasan yang belum dirakit dan sudah jadi. Gudang material kemasan juga menjadi satu dengan tempat perakitan kemasan. Perakitan kemasan dilakukan oleh tenaga kerja harian dengan upah Rp. 92.000/ hari, dalam proses perakitan kemasan tim ceklis mencatat kegiatan dan target yang sudah dilakukan sebagai bukti perakitan kemasan mencapai target dalam per harinya dapat di lihat pada gambar form identitas kemasan 3.

FORM IDENTITAS BOX FORMING	
Tujuan	Pelaksanaan UJIAN
Uraian	10
Komponen	05 Tindakan p.3.0ulan.2019 rerun
Checklist PPH	Mulai: 03.00 WIB Selesai: 05.00 WIB
Target	1000 <i>Box y cover</i> <i>Box body</i>
Jenis Box	1. <i>Cover Lavida</i> 2. <i>Box Body Lama</i> 3. <i>Box Baru</i> 4. <i>A 10</i> 5. <i>Cover A10</i>
Ceklis	Diperiksa oleh
Peny. P.	

Gambar 3. Form Identitas Kemasan.

Berdasarkan gambar 3 menjelaskan bahwa pada saat pekerjaan perakitan/pengeleman material kemasan selesai tim ceklis mencatat jumlah kemasan yang sudah di lem dan mencatat jenis-jenis kemasan yang sudah di lem.

PT GGP PG IV Lampung Timur juga memiliki alur mekanisme material untuk penanganan material kemasan rusak. Mekanisme alur barang yang ada digudang material kemasan meliputi:

1. Mekanisme penerimaan material
2. Mekanisme penyimpanan material
3. Mekanisme pengeluaran material

Mekanisme material bertujuan untuk menggambarkan, menyederhanakan rangkaian proses sehingga mudah dipahami dan mudah dilihat berdasarkan urutan langkah dari suatu proses.

1. Mekanisme penerimaan material

Mekanisme penerimaan material kemasan bertujuan untuk memperlancar dan mempermudah dalam mencatat atau menghitung setiap penerimaan material kemasan yang masuk ke gudang, agar pencatat mengetahui neraca penerimaan dalam per harinya. Mekanisme penerimaan material kemasan PT GGP PG IV dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4 menjelaskan alur proses penerimaan dimulai dari penerimaan muatan, pembongkaran muatan, perhitungan, admin gudang melakukan input ke sistem.

- a) Pemeriksaan muatan

Petugas gudang memeriksa muatan truk bertujuan untuk mengawasi dan menjaga setiap unit material kemasan yang akan diterima sesuai permintaan atau tidak.

- b) Pembongkaran di tempat yang sudah ditentukan sesuai dengan metode FIFO

Pembongkaran material kemasan menggunakan metode FIFO. Caranya dengan memberi tanggal atau tanda untuk pembeda agar pada saat penurunan dan penyusunan material kemasan tidak tertukar antara material yang masuk pertama dan keluar pertama, bertujuan untuk menghindari kerusakan pada kemasan.

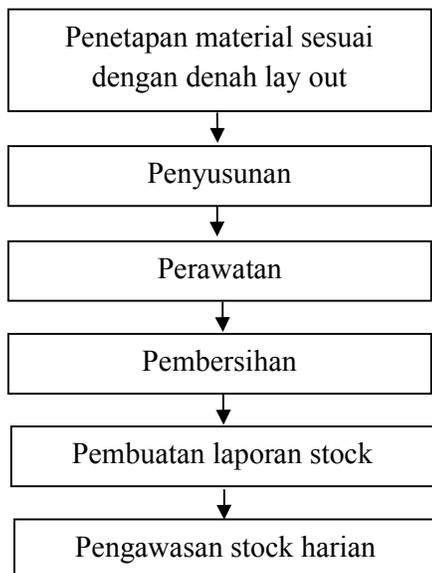
- c) Petugas gudang melakukan sampling pada setiap kedatangan material. Sampling yang dilakukan petugas dengan cara mengambil secara acak setiap material kemasan yang datang, fungsinya untuk mengetahui kualitas material yang digunakan masih tetap sama atau berbeda (standar perusahaan).

- d) Petugas gudang melakukan perhitungan barang setelah dibongkar

Perhitungan barang bertujuan untuk memeriksa jumlah material kemasan yang diterima kurang atau lebih, dan ada yang mengalami kerusakan atau tidak, serta memeriksa berapa jumlah barang yang digunakan untuk sampling.

- e) Admin gudang melakukan input ke sistem.

2. Mekanisme penyimpanan material



Gambar 5 menjelaskan bahwa mekanisme penyimpanan material kemasan yang ada di gudang dimulai dari penempatan material, penyusunan, perawatan, pembersihan, pembuatan *stock* material, pengawasan *stock* harian. Proses ini bertujuan untuk melindungi dan menjaga dari rembesan air hujan agar material kemasan tidak berjamur/rusak.

a) Penyusunan material

Material yang baru datang dari gudang vendor disusun pada palet kosong menurut nama secara rapi, kemudian diberi label yang berisi: nama material dan kuantiti material.

b) Perawatan material kemasan. Petugas

gudang memonitor, menjaga dan merawat kebersihan gudang memonitor kondisi material, jumlah material, serta memastikan kesesuaian antara sistem & Fisik.

c) Pembersihan

Membersihkan seluruh areal gudang oleh tim sanitasi.

d) Pembuatan laporan material *stock* material

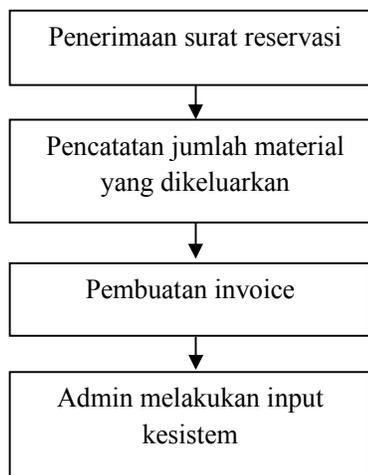
Petugas Gudang membuat laporan stok material baik harian, mingguan maupun bulanan, dilakukan oleh tim ceklis.

e) Pengawasan *stock* harian

Petugas melakukan pengawasan *stock* harian agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan misalnya: kekurangan *stock*, dan kerusakan.

1. Mekanisme pengeluaran material

Gudang material kemasan memiliki mekanisme pengeluaran material dengan tujuan dapat mencatat setiap material kemasan yang telah dikirim dan dikeluarkan sehingga pihak perusahaan dapat menghitung jumlah persediaan material kemasan yang masih tersisa didalam gudang PT GGP PG IV. Mekanisme pengeluaran material kemasan dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6 menjelaskan bahwa mekanisme pengeluaran material kemasan dimulai dari petugas gudang/*user* menerima *reservasi*, petugas gudang mengawasi proses muat material, petugas gudang melakukan penghitungan saat proses muat, petugas gudang memberikan surat jalan pada unit pembawa material, petugas gudang menunggu hingga unit pengantar material kembali gudang

KARYA ILMIAH MAHASISWA [AGRIBISNIS]

1. Penerimaan surat *reservasi*
Petugas menerima surat *reservasi* yang sah atas permintaan material kemasan yang akan dikeluarkan.
2. Pencatatan jumlah material yang dikeluarkan
Proses pencatatan jumlah material yang dikeluarkan ini bertujuan untuk mengetahui berapa jumlah material yang dikeluarkan dari gudang.
3. Petugas gudang memberikan surat jalan pada unit pembawa material
Petugas gudang memberikan surat jalan pada unit pengantar material dan pengantar material meminta petugas PH menanda tangani surat jalan sebagai bukti penerimaan material pada gudang mereka.
4. Pembuatan invoice
petugas gudang membuat invoice yang berfungsi sebagai bukti untuk pengeluaran material kemasan.
5. Admin melakukan input kesistem.
Mekanisme penerimaan material, Mekanisme penyimpanan material, Mekanisme pengeluaran material menjadi faktor dalam gudang untuk penanganan material kemasan yang bertujuan mengurangi kerusakan pada material kemasan.

KESIMPULAN

Penyebab terjadinya kerusakan pada material kemasan yaitu pada kondisi gudang tata letak yang berubah-ubah karena kondisi gudang material kemasan yang bercampur dengan tempat pengeleman material kemasan sehingga gudang menjadi sempit.

Penanganan material kemasan yang ada di PT GGP PG IV Lampung Timur dengan menggunakan mekanisme alur material penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran merupakan kegiatan penanganan material untuk mempermudah karyawan dalam perawatan kemasan dan mengurangi tingkat kerusakan pada kemasan.

REFERENSI

- Kolter dan Keller. 2009. *Menejemen Pemasaran*. Jilid 1. Edisi ke 13. Jakarta: Erlangga.
- Meyers, Fred E. and Matthew P. Stephens. 2005. *Manufacturing Facilities Design and Material Handling*, Third Edition. Prentice Hall. Ohio.
- Muchtar, S., & Nurvin, M. (2015). Peranan Packaging Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Terhadap Konsumen. *Jurnal Sosial Humaniora*. Redtrived from [https://:www.iptekits.ac.id/pdf](https://www.iptekits.ac.id/pdf)
- Nazir, M. 2005. *Metode Penelitian*. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.

 Upload



Papers



Payments



Free

RATE US



CONTACT US



SITI ALKOMARIA.docx

3 minutes ago



8%

Risk of the plagiarism

MEDIUM

Paraphrase

0%

Improper Citations

0%

Concentration



 Share

 Deep

\$ 1.00

 Monetize

 Other services

1

 View report

\$ 2.09